

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PIDATO MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* KELAS VIII UPTD SMP NEGERI 1 GUNUNGSITOLI UTARA

Vebriang Hati Telaumbanua, Imansudi Zega, Noveri Amal Jaya Harefa, Yanida Buulolo
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias

Email: vebritel67@gmail.com

ABSTRAK

Kemampuan menulis teks pidato peserta didik kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara masih tergolong rendah. Permasalahan tersebut terlihat dari kurangnya kemampuan peserta didik dalam mengembangkan ide, menyusun teks pidato sesuai struktur, menggunakan kaidah kebahasaan yang tepat, serta rendahnya keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato melalui penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 31 peserta didik kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi, sedangkan instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas peneliti, lembar observasi aktivitas peserta didik, tes kemampuan menulis teks pidato, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) mampu meningkatkan kemampuan menulis teks pidato peserta didik. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya aktivitas pembelajaran serta hasil belajar peserta didik pada setiap siklus. Pada akhir Siklus II diperoleh hasil sebanyak 16 peserta didik (51,61%) berkategori sangat baik, 7 peserta didik (22,58%) berkategori baik, 5 peserta didik (16,13%) berkategori cukup, dan 3 peserta didik (9,68%) berkategori kurang. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks pidato peserta didik kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara.

Kata kunci : Kemampuan Menulis, Teks Pidato, *Project Based Learning*, Penelitian Tindakan Kelas.

ABSTRACT

The ability of Class VIII-C students of UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara to write speech texts is still relatively low. This problem can be seen from the students' limited ability to develop ideas, organize speech texts according to their structure, use appropriate language conventions, and actively participate during the learning process. This study aims to improve students' speech text writing skills through the implementation of the *Project-Based Learning* (PjBL) model. This study employed Classroom Action Research (CAR), which was conducted in two cycles. Each cycle consisted of four stages: planning, action, observation, and reflection. The subjects of the study were 31 students of Class VIII-C at UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Data were collected through observation, tests, and documentation. The research instruments consisted of researcher activity observation sheets, student activity observation sheets, speech text writing skill tests, and documentation. The results showed that the implementation of the *Project-Based Learning* (PjBL) model improved the students' speech text writing skills. This improvement was reflected in the increased learning activities and students' learning outcomes in each cycle. At the end of Cycle II, 16 students (51.61%) were categorized as very good, 7 students (22.58%) as good, 5 students (16.13%) as fair, and 3 students (9.68%) as poor. Therefore, the implementation of the *Project-Based Learning* (PjBL) model was effective in improving the speech text writing skills of Class VIII-C students at UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara.

Keywords: Writing Skills, Speech Text, *Project-Based Learning*, Classroom Action Research.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara Republik Indonesia yang berfungsi sebagai alat komunikasi dan pemersatu bangsa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam dunia pendidikan, Bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, serta mengekspresikan ide dan gagasan secara lisan maupun tulisan. Menurut Krisdayanti (2008), bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer yang digunakan oleh anggota masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Sejalan dengan itu chaer (2014), menyatakan bahwa bahasa memiliki aturan dan sistem yang harus dipatuhi agar komunikasi dapat berlangsung secara efektif. Keterampilan berbahasa merupakan aspek penting yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Taringan (2008), menyatakan bahwa keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang tergolong kompleks karena menuntut kemampuan siswa dalam mengorganisasikan ide, menggunakan bahasa yang tepat, serta menyusun gagasan secara sistematis dan logis. Berdasarkan hasil studi awal di UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara, ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks pidato masih perlu ditingkatkan. Sebagaimana siswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun gagasan secara runtut, menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah, serta memahami struktur teks pidato yang terdiri atas pembukaan, isi, dan penutup. Selain itu, proses pembelajaran yang berlangsung masih cenderung bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan menulis

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) dipandang tepat karena memberikan kesempatan

kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran yang kontekstual dan bermakna. Melalui model ini, siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga berlatih menyusun teks pidato melalui kegiatan ini, sehingga keterampilan menulis dapat berkembang secara bertahap. Selain itu, PJBL juga mampu meningkatkan kreativitas, kerja sama, serta kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran. Melalui penerapan *Project Based Learning* ini, siswa dapat dilibatkan dalam menulis dan menyampaikan teks pidato sesuai dengan tema yang ditentukan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas, kerja sama, serta keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat, sehingga Pembelajaran menulis teks pidato menjadi lebih bermakna karena siswa belajar melalui pengalaman mereka secara langsung. Berdasarkan uraian tersebut, diperlukan suatu upaya perbaikan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato siswa melalui penerapan *Project Based Learning*. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian **"Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Pidato Dengan Menggunakan *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara."**

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (Classroom action research) berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas. Menurut Suhirman (2021:51), penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu, untuk memperbaiki atau meningkatkan praktek pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Oleh karena itu, PTK erat

kaitannya dengan praktek pembelajaran yang dialami guru sehari-hari.

Adapun jenis tindakan yang diteliti (objek tindakan) dalam penelitian ini adalah penerapan model Pembelajaran *Project Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis teks Pidato siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara Tahun Pembelajaran 2025/2026

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan, pertama berdasarkan hasil studi awal ditemukan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks pidato masih tergolong minim, khususnya dalam mengembangkan ide, menyusun struktur teks pidato, dan menggunakan bahasa yang efektif. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan nyata yang perlu segera diberikan solusi melalui penerapan model pembelajaran yang tepat. Kedua, sekolah ini memberikan akses dan dukungan yang baik terhadap pelaksanaan penelitian, baik dari pihak

kepala sekolah maupun guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, sehingga memungkinkan peneliti dapat berjalan dengan baik. Ketiga, model pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) belum pernah diterapkan secara maksimal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks pidato. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menerapkan model PJBL sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato siswa.

HASIL PENELITIAN

1.1.1 Pembelajaran Siklus 1

1). Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Pada tahap ini, seluruh aktivitas pembelajaran diamati untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dengan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Observasi dilakukan terhadap aktivitas peneliti sebagai pelaksana pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Observasi pada penelitian ini dilakukan oleh guru pengamat yakni Ibu Kristina Zebua, S. Pd.

Tabel 4.1 hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I

No.	Aspek yang diamatik	Skor maksimal	Skor yang diperoleh	persentase	kategori
1.	Keaktifan	20	15	75%	Baik
2.	Kerjasama	20	16	80%	Baik
3.	Tanggung jawab	20	15	75%	Baik
4.	partisipasi	20	16	80%	Baik
Jumlah		80	62	77,50%	Baik

Tabel 4.2 hasil pengetahuan peserta didik pada siklus I

No.	Aspek yang dinilai	Jumlah peserta didik	Persentase (%)	kategoti
1.	Tuntas ≥ 70	17	57%	Cukup
2.	Belum tuntas < 70	14	42%	Perlu bimbingan
Jumlah		31	100	

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada siklus I pertemuan

pertama sudah mulai terlaksana, tetapi masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki. Perbaikan tersebut

terutama berkaitan dengan kegiatan awal dan akhir pembelajaran, seperti mengabsen peserta didik, memberikan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran, mengarahkan pengerjaan LKPD, membuat kesimpulan, dan

memberikan evaluasi. Selain itu, peneliti juga perlu meningkatkan pengelolaan kelas agar pembelajaran menulis teks pidato dengan model *Project Based Learning* dapat berjalan lebih tertib, aktif, dan efektif pada pertemuan berikutnya.

2). Pertemuan Kedua

Tabel 4.3 Hasil rata-rata persentase observasi aktifitas peneliti pada siklus I pertemuan pertama dan kedua:

Pertemuan	Banyak item yang terlaksana	Persentase	Banyak item yang tidak terlaksana	Persentase
Pertama	8 item	57%	6 item	42%
Kedua	10 item	71%	4 item	28%

C. Hasil Analisis Data Skor Lembar Observasi Peserta Didik Siklus I

Selama proses penelitian di kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara, guru pengamat melakukan observasi terhadap aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Berdasarkan lembar observasi peserta didik pada siklus I pertemuan pertama, diketahui bahwa aktivitas aktif peserta didik berjumlah 183 dengan persentase 40%, sedangkan aktivitas tidak aktif peserta didik berjumlah 270 dengan persentase 59%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada pertemuan pertama siklus I, keaktifan peserta didik masih tergolong rendah dan perlu ditingkatkan pada pertemuan berikutnya.

1) Pertemuan Pertama

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik pada siklus I pertemuan kedua mengalami peningkatan, tetapi belum mencapai hasil yang maksimal. Peserta didik sudah mulai merespons sapaan, mengikuti doa bersama, mendengarkan tujuan pembelajaran, memperhatikan materi, menulis teks pidato, serta mengerjakan dan mengumpulkan LKPD. Namun, masih terdapat beberapa kelemahan, terutama pada aspek merespons absensi, memperhatikan motivasi, membuat kesimpulan, mendengarkan evaluasi, serta menjaga fokus selama pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti perlu meningkatkan pengelolaan kelas, memberikan motivasi yang lebih menarik, dan membimbing peserta didik secara lebih merata agar pembelajaran menulis teks pidato dengan model *Project Based Learning* dapat berlangsung lebih aktif dan efektif.

Tabel 4.4 Hasil rata-rata persentase observasi aktifitas peneliti pada siklus I pertemuan pertama dan kedua

Pertemuan	Aktivitas yang terlaksana	Persentase	Aktivitas yang tidak terlaksana	Persentase
Pertama	187	40%	278	40%
Kedua	217	46%	250	53%

c. Hasil Analisis Data Penilaian Kemampuan Menulis Teks Pidato Siswa Siklus I

Proses pembelajaran selama penelitian siklus I pada peserta didik kelas

VIII-C UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara memiliki hasil kemampuan menulis teks pidato melalui hasil data pada lembar kerja peserta didik. Berdasarkan hasil data tersebut, maka diperoleh hasil yaitu 4

orang dengan persentase 12,90% berkategori baik sekali, 4 orang dengan persentase 12,90% berkategori baik, 9 orang dengan persentase 29,03% berkategori cukup, dan 14 orang dengan

persentase 45,16% berkategori kurang. Jumlah keseluruhan peserta didik yang mengikuti penilaian adalah 31 orang dengan persentase 100%. Uraian lebih jelas dimuat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Siswa Siklus I

Interval pesentase Tingkat penguasaan	Keterangan	Jumlah siswa	Pesentase
86-100	Baik sekali	4 orang	12,90%
76-83	Baik	4 orang	12,90%
56-74	Cukup	9 orang	29,03%
10-55	Kurang	14 orang	45,16%
Jumlah		31 orang	100%

Table 4.4 Profil Temuan Nilai Rata-Rata Siswa Siklus I

Siklus	Total nilai	Persentase Nilai Rata-Rata
Siklus I	1.950	62,9%

Berdasarkan nilai rata-rata diatas, maka persentase ketuntasan belajar klasikal peserta didik terkait penerapan *Model Pembelajaran Project Based*

Lerning pada kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara dimuat pada table dibawa ini.

Table 4.6 persentase Ketuntasan klasikal Siklus I

Siklus	Siswa Tuntas Belajar	Siswa Tidak Tuntas Belajar	Persentase Nilai Klasikal
Siklus I	11	20	35%

Berdasarkan Tabel persentase ketuntasan klasikal siklus I, pada penelitian penerapan model pembelajaran *project based lerning* untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara, maka dapat dimuat pada grafik berikut:

1.2.3 Pembelajaran Siklus II

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan selama

proses pembelajaran berlangsung pada siklus II. Pada tahap ini, guru pengamat mengamati aktivitas peneliti sebagai pelaksana pembelajaran dan aktivitas peserta didik selama mengikuti pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Observasi dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pembelajaran yang telah disusun.

Tabel 4.6 hasil observasi aktivitas peserta didik siklus II

No.	Aspek yang diamatik	Skor maksimal	Skor yang diperoleh	persentase	kategori
1.	Keaktifan	20	19	95%	Baik
2.	Kerjasama	20	20	100%	Baik
3.	Tanggung jawab	20	19	95%	Baik
4.	partisipasi	20	19	95%	Baik
Jumlah		80	62	96,25%	Sangat baik

a. Hasil Analisis Data Skor Lembar Observasi Peneliti Siklus II

1. Pertemuan Pertama

Hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II pertemuan pertama menunjukkan bahwa aktivitas peneliti sebagai guru mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Berdasarkan lembar observasi aktivitas peneliti yang telah diisi

oleh guru pengamat, diketahui bahwa dari 14 aspek yang diamati, terdapat 10 aspek yang terlaksana dengan persentase 71%, sedangkan 4 aspek tidak terlaksana dengan persentase 28%. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan model *Project Based Learning* sudah mulai berjalan lebih baik dan terarah.

Tabel 4.7 hasil pengetahuan peserta didik pada siklus II

No.	Aspek yang dinilai	Jumlah peserta didik	Persentase (%)	kategori
1.	Tuntas ≥ 70	27	87,10%	Sangat baik
2.	Belum tuntas < 70	4	12,90%	Perlu bimbingan
Jumlah		31	100	

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik pada siklus II pertemuan kedua mengalami peningkatan yang sangat baik. Peserta didik terlihat lebih aktif, tertib, dan terarah dalam mengikuti pembelajaran menulis teks pidato. Peserta didik juga mulai mampu

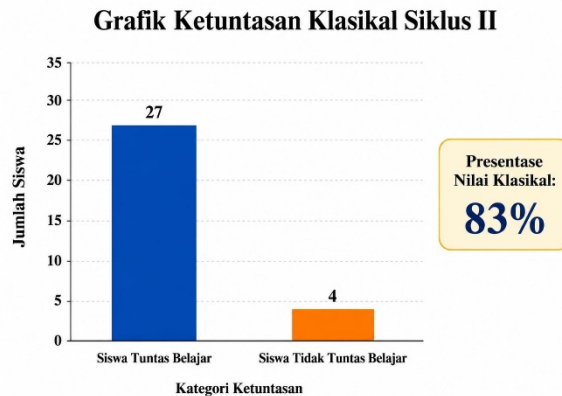
mengerjakan LKPD dan menyusun teks pidato dengan memperhatikan struktur serta kaidah kebahasaan. Meskipun masih terdapat beberapa kelemahan, secara umum keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sudah lebih baik dibandingkan pertemuan sebelumnya.

Tabel 4.9 hasil rata-rata persentase observasi peserta didik pada siklus II pertemuan pertama dan kedua

Pertemuan	Aktifitas yang terlaksana	Persentase	Aktifitas yang tidak terlaksana	Persentase
Pertama	261	56%	188	40%
Kedua	399	85%	68	14%

Table 4.10 Hasil Analisis Data Penilaian Pengetahuan Siswa Siklus II

Interval pesentase Tingkat penguasaan	Keterangan	Jumlah siswa	Pesentase
86-100	Baik sekali	16 orang	51,61%
76-83	Baik	7 orang	22,58%
56-74	Cukup	5 orang	16,13%
10-55	Kurang	3 orang	9,68%
Jumlah		31 orang	100%



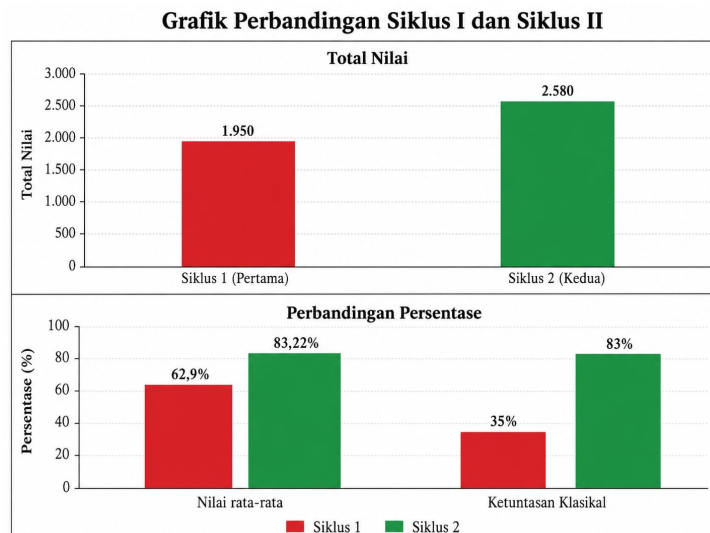
Grafik 4.7 Hasil Persentase Ketuntasan Klasikal Siklus II

Keterangan:

Nilai Klasikal II : 83%

Tabel 4.13 profil persentase nilai rata-rata dan profil peningkatan ketuntasan klasikal pada siklus pertama dan kedua

Siklus	Total Nilai	Nilai rata-rata	Ketuntasan Klasikal
Pertama	1.950	62,9%	35%
Kedua	2.580	83,22%	83%



Grafik 4.8 persentase nilai rata-rata dan prsentase peningkatan ketuntasan klasikal siklus I dan siklus II

4.3 PEMBAHASAN

Penerapan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran menulis teks pidato pada peserta didik kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara memberikan perubahan yang positif terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya aktivitas peneliti dalam melaksanakan pembelajaran, meningkatnya keterlibatan peserta didik dalam kegiatan menulis, serta meningkatnya kemampuan peserta didik dalam menyusun teks pidato. Melalui model ini, peserta didik tidak hanya

menerima materi, tetapi juga terlibat langsung dalam menghasilkan teks pidato sebagai bentuk kegiatan proyek.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berkaitan dengan bagaimana penggunaan model *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis teks pidato peserta didik kelas VIII-C UPTD SMP Negeri 1 Gunungsitoli Utara. Rumusan masalah tersebut telah terjawab melalui pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Project Based Learning* mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks pidato secara bertahap.

Terjawabnya rumusan masalah dapat dilihat dari perubahan kemampuan peserta didik dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Pada awal pembelajaran, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menentukan isi pidato, menyusun kalimat, menggunakan pilihan kata, dan menulis sesuai struktur teks pidato. Setelah pembelajaran dilakukan melalui model *Project Based Learning*, peserta didik mulai mampu menyusun teks pidato dengan lebih terarah, terutama dalam memperhatikan bagian pembukaan, isi, dan penutup. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menulis teks pidato peserta didik melalui penggunaan model *Project Based Learning*. Pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran menulis teks pidato dengan menggunakan model *Project Based Learning* belum berjalan secara maksimal. Aktivitas peneliti pada pertemuan pertama mencapai 57%, kemudian meningkat menjadi 71% pada pertemuan kedua. Meskipun mengalami peningkatan, masih terdapat beberapa kegiatan yang belum terlaksana dengan baik, seperti kegiatan absensi, pemberian motivasi, penyimpulan materi, dan evaluasi pembelajaran. Aktivitas peserta didik pada siklus I juga belum menunjukkan hasil yang optimal. Pada pertemuan pertama, aktivitas peserta didik yang aktif berjumlah 187 dengan persentase 40%, sedangkan aktivitas yang tidak aktif berjumlah 278 dengan persentase 60%. Pada pertemuan kedua,

Hasil penilaian kemampuan menulis teks pidato pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik masih perlu ditingkatkan. Dari 31 peserta didik, terdapat 4 orang dengan persentase 12,90% berkategori baik sekali, 4 orang dengan persentase 12,90% berkategori baik, 9 orang dengan persentase 29,03% berkategori cukup, dan 14 orang dengan persentase 45,16% berkategori kurang. Ketuntasan klasikal pada siklus I hanya mencapai 35%, dengan 11 peserta didik tuntas dan 20 peserta didik belum tuntas. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti melakukan perbaikan pada siklus II.. Pada siklus II, aktivitas peneliti mengalami peningkatan yang lebih baik. Pada pertemuan pertama, aktivitas peneliti yang terlaksana berjumlah 10 item dengan persentase 71%, sedangkan aktivitas yang tidak terlaksana berjumlah 4 item dengan persentase 28%. Pada pertemuan kedua, aktivitas peneliti meningkat menjadi 13 item dengan persentase 92%, sedangkan aktivitas yang tidak terlaksana menurun menjadi 1 item dengan persentase 7%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa peneliti semakin mampu melaksanakan pembelajaran secara sistematis dan terarah. Aktivitas peserta didik pada siklus II juga menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada pertemuan pertama, aktivitas peserta didik yang aktif berjumlah 261 dengan persentase 56%, sedangkan aktivitas yang tidak aktif berjumlah 188 dengan persentase 40%. Pada pertemuan kedua, aktivitas peserta didik yang aktif meningkat menjadi 399 dengan persentase 85%, sedangkan aktivitas yang tidak aktif menurun menjadi 68 dengan persentase 14%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran menulis teks pidato.

Hasil penilaian kemampuan menulis teks pidato pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya. Dari 31 peserta didik, terdapat 16 orang dengan persentase 51,61% berkategori baik sekali, 7 orang dengan persentase 22,58% berkategori baik, 5 orang dengan persentase 16,13% berkategori cukup, dan

3 orang dengan persentase 9,68% berkategori kurang. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik sudah mampu menulis teks pidato dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustus, N., Rahmadani, A., Sabina, I., Nasution, N. S., & Nasution, J. S. (2024). *Evaluasi Pembelajaran pada Keterampilan Menulis di Kelas Tinggi*. 3(2).
- Astuti, W. (2018). *Guru SMP Negeri 2 Cilongok Banyumas*. 8(2).
- Almulia, T. (2020). *Model Pembelajaran*. Andri Pitoyo. (2015). *Teknik Mode1l pembelajaran*.
- Batubara, J. H., Muthmainnah, I., & Panggabean, A. H. (2024). *Analisis Strategi Pembelajaran Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa Jurusan KPI Semester 6*. 1(2).
- Bolden, R. (2010). *Proyek Based lerning*. Chaer, A., & Agustina, L. (2004). *Jadi*. Chiang, C., & Lee, H. (2016).
- Cahyahatini, A. F., Mokoagow, A., & Rafli, M. (2021). *PENGEMBANGAN VIDEO AJAR " KONSEP FLUIDA STATIS " MENGGUNAKAN MEDIA POWTOON*. 7(1), 26–36.
- Dan, B., & Indonesia, S. (n.d.). *Pengembangan Metode Project Based Learning " Ruang Literasi " untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa Melalui Model Hybrid Learning*. 195–213.
<https://doi.org/10.19105/ghancara.n.vi.11751>
- Education, J. (2018). *STRUKTUR PENULISAN TEKS PIDATO MAHASISWA SEMESTER III PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA INSTITUT PENDIDIKAN TAPANULI SELATAN: KAJIAN*. 4(2), 66–71.
- Evaluasi, P., Menulis, K., Dengan, I., & Sistem, P. (2015). *P2M STKIP Siliwangi*. 2(2).
- Farhana, dkk. (2019). *Instr*. Fathurrohman, dkk. (2015). *Model-Model pembelajaran*. Fitriana. (2013). *Pidat*. Gina. (2017). *Evaluasi*.
- Getsempena, B. B., Prosedur, T., & Checks, M. P. (2020). *Jurnal Metamorfosa*. 8(2), 191–206.
- Guntur, Muhammad, S.Pd., M. P., Amaliah, Wahyuni, Ninah, S. P. M. P., & Humairo, Mashnaul, M. P. (2022). *Desain pembelajaran* (S. P. M. P. M. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd. Ninah Wahyuni Amaliah (Ed.)).
- Hubungan, A., Membaca, K., & Dasar, S. (2020). *Tugas akhir (artikel)*.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian*. Hasriani. (2023). *Bahasa Indonesia*. Harefa. (2020). *Analisis Data dalam Penelitian*. Hendrikus. (2015). *Retorika dan Seni Berpikir*.
- Henry Guntur Taringan. (2008). *Menulis*. Bandung: Sebuah Isriani & Dewi. (2012). *Pembelaja*. Jalaluddin Rakhmat. (2011). *R. Kenya Swawikanti*. (2025). *Teks Pidato dan Ciri-ciriny*. li, B. A. B. (1993). *Bab ii kajian pustaka*. 11–34. lx, K., Malnu, M., & Lebak, K. (2020). *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 56–63. Karya, J., & Caknan, D. (2024). *BAHTERA INDONESIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 9(2), 673–687.
- Konseling, B., Pendidikan, F. I., Surabaya, U. N., Konseling, B., Pendidikan, F. I., & Surabaya, U. N. (2024). *PENERAPAN TEKNIK MODELLING DALAM KEMAMPUAN BERBICARA BAGI PESERTA DIDIK Chandra Ayu Fakhriani Najlatun Naqiyah Abstrak*.
- Klein, dkk. (2001). *Proyek. Based learning*, Wena. (2011). *Strate*Jakarta: Bumi Mohammad Siddik. (2016). *Dasar-dasa*. Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian Pembel*.
- Nisya, R. K., Kusmayadi, I., & Majalengka, U. (2022). *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP Univeristas Majalengka*. 432–439.

- Nuryadin, A., & Kusuma, dkk. (2023).
Kaidah Keb. Patrisia. (2017).
Struktur Teks Pidato. Rusmini.
(2018). *Keterampilan.*
Penelitian Tindakan Kelas. Sulanjari.
(2010). *Penyusuna.*
Telaumbanua. (2019). *Teknik*
Analisis Data P. Thabroni, G.
(2022). *Kelebihan dan.* Yanuarita.
(2012). *Struk. Pena.* Silaban.
(2017). *Menulis sebagai Keter.*
Sobari. (2015). *Keterampilan.*
Somad & Indriani. (2010).
Pendidikan Bahasa Indonesia
Saya. sahir. (2022). *Instrumen*
Tes dal. Sahlan. (2007). *Tekn.*
Salim. (2019).
Suparman. (2020). *Catatan.* Supriyadi.
(2013). *Evaluasi Pembelajaran M.*
Supriyatmoko. (2010). *Pub.*
Suhirman. (2021). Utami, S. E.,
Tiwana, E., Alfauzi, E., &
Maharani, I. (2023). BAHASA
INDONESIA KELAS X SMK
ALWASHLIYAH PASAR. 9(1), 1–
11.